BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema

Metode desain yang digunakan dalam proses perancangan "*Depok Convention & Exhibition Center"* menggunakan metode metafora yaitu penggunaan ungkapan "bagaikan" / atau " seperti " untuk mengidentifikasikan suatu hubungan antara benda tertentu dengan desain. Depok sebagai salah satu kota berkembang dengan tingkat kepadatan bangunan yang cukup tinggi membutuhkan sebuah penyegaran berupa "mata air" yang dapat membawa kesan menyegarkan bagi lingkungan kawasan disekitarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut diperoleh Tema Urban Oasis sebagai acuan desain bangunan tersebut.

Gambar 3.1 Mons Convention Center
(sumber : www.archdaily.com, diakses pada 28 Februari 2019)

3.1.1 Pengertian Urban Oasis

Secara harfiah urban berarti kehidupan perkotaan dengan tingkar kepadatan penduduk yang tinggi sehingga mengharuskan masyarakat untuk bertahan hidup melalui keadaan tersebut. Sedangkan Oasis menurut Sunendar (2016) berarti daerah di padang pasir yang berair cukup untuk tumbuhan dan permukiman manusia. Oasis merupakan tempat, pengalaman, dan sebagainya yang menyenangkan di tengah suasana yang serba kalut dan tidak menyenangkan.

Menurut Dwiantoro (2010) urban oasis membuka ruang publik sebagai sarana restoratif bagi masyarakat sekitar ditengah kawasan urban, sehingga menjadi sebuah penyeimbang pola massa bangunan yang bersifat solid dan monoton.

Berdasarkan pengertian dan uraian diatas, Tema Urban Oasis adalah sebuah tema yang menciptakan sebuah kesegaran terhadap area sekitarnya. Dengan harapan Depok Convention & Exhibition Center dapat menciptakan sebuah fasilitas yang menjadi sebuah oase yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya baik dalam skala kawasan, kota, maupun negara (internasional), ditengah kehidupan lingkungan urban yang cenderung individual namun up to date terhadap teknologi.

Tema Urban oasis harus dapat menampilkan bangunan yang memiliki kesan *Iconic, Contrast,* dan *Unique.* Hal tersebut dikarenakan tema tersebut harus dapat menjadi bangunan yang memiliki daya tarik dan berbeda agar menjadi sebuah mata air yang menyegarkan dari lingkungan sekitarnya.

Depok Convention & Exhibition Center sebagai fungsi bangunan komersil yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan sebuah kesan bagi pengunjungnya memerlukan tema tersebut untuk di aplikasikan kedalam desainnya. Dikarenakan bangunan *Convention & Exhibition Center* harus dapat merespon tujuan bangunan dalam skala kota yaitu menjadi sebuah daya tarik pariwisata dan bisnis bagi masyarakat Depok, maupun kota – kota disekitarnya. Dengan begitu, *Depok Convention & Exhibition Center* akan memiliki konstribusinya terhadap pariwisata kota maupun negara.

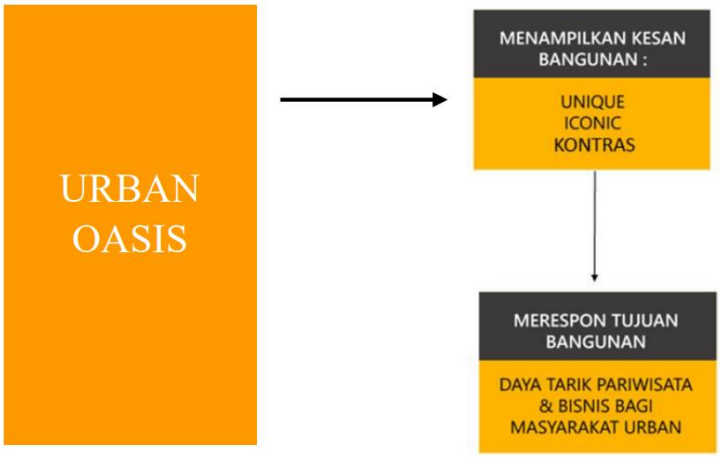

Gambar 3.2 Skema Tema Urban Oasis

3.2 Pendekatan Konsep

Depok Convention & Exhibition Center mengaplikasikan 2 buah konsep desain di dalam proses perancangannya. Kedua konsep tersebut diaplikasikan pada Konsep Ruang, Konsep Fasad, maupun Konsep Sirkulasi, namun tetap berada pada Tema Urban Oasis. Kedua konsep tersebut adalah Fleksibilitas dan Kontras.

3.2.1 Uraian Konsep Kontras

Konsep desain kontras diaplikasikan untuk menunjang "tema urban oasis" yang diaplikasikan kedalam proses rancangan. Konsep kontras merupakan bagian dari arsitektur kontekstual, dimana arsitektur kontekstual terbagi menjadi 2 buah acuan yaitu kontras dan harmoni.

Menurut Sunendar (2016) kontras berarti memperlihatkan perbedaan yang nyata apabila diperbandingkan. Oleh karena itu, penerapan konsep kontras diutamakan diterapkan pada konsep fasade bangunan sebagai daya tarik bagi lingkungan disekitarnya.

Menurut Brent C. Brolin (2008), kontras pada suatu bangunan baik modern ataupun kuno bisa menimbulkan daya tarik dan kekuatan memori yang baik bagi bangunan tersebut, namun apabila terlalu banyak *"shock effect"* akibat sifat kontras akan menimbulkan efek kekacauan. Untuk itu, *"Depok Convention & Exhibition Center*" tetap merespon lingkungan sekitar agar tidak menjadi sesuatu yang merusak lingkungan disekitarnya.

Gambar 3.3 Contoh Bangunan Kontras
(sumber : skyscrappercity.com, diakses pada 28 Februari 2019)

Kota Depok sebagai sebuah kota urban dengan tingkat kepadatan yang sedang hingga tinggi , membutuhkan sebuah ruang terbuka yang dapat menjadi sebuah penyegaran. *Depok Convention & Exhibition Center* menciptakan sebuah penyegaran bagi lingkungan sekitarnya, diatas lahan 3 hektare *Depok Convention & Exhibition Center* akan membuka lahan dengan konsep landscape yang memanfaatkan potensi sudut pandang lingkungan sekitar sebagai sebuah fasilitas bagi masyarakat.

3.2.2 Uraian Konsep Fleksibilitas

Konsep fleksibilitas merupakan sebuah keharusan dan kewajiban yang di terapkan pada fungsi bangunan *Convention & Exhibition Center*. Menurut Lawson (2000) bangunan *Convention & Exhibition Center* harus dapat memenuhi 3 fungsi utama yang saling terintegrasi dengan baik yaitu konvensi, pertemuan, dan pameran.

Fleksibilitas arsitektur yang diterapkan yaitu fleksibilitas terkait ruang. Bagaimana ruang yang ada di dalamnya dapat memenuhi fungsi – fungsi yang ada. Berdasarkan hal tersebut, konsep fleksibilitas tersebut harus dapat menciptakan ruang yang:

- *Universal*

  Universal atau umum berarti ruang yang diciptakan harus dapat memenuhi beberapa kegiatan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau user yang menyewa Depok *Convention & Exhibition Center*.

- *Movable*

  Movable berarti dapat digerakan sesuai dengan kebutuhan. Artinya ruang – ruang di dalam satu hall harus dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan di pisahkan oleh partisi berupa *folded wall* yang dapat di lipat kedalam sebuah penyimpanan.

- *Transformable*

  Transformable atau berubah membuat sebuah ruang dapat dijadikan berbagai macam fungsi ruang. Seperti dapat digunakan sebagai ruang pertemuan (konvensi), ruang konser, ataupun ruang pernikahan.

3.2 Intrepretasi Tema

Mengacu kepada Tema Urban Oasis yaitu menjadikan bangunan *Depok Convention & Exhibition Center* sebagai mata air bagi lingkungan sekitarnya, membuat konsep fleksibilitas dan kontras sebagai cara untuk menghadirkan tema Urban Oasis.

3.2.1 Konsep Kontras

Konsep kontras diaplikasikan pada bagian fasade bangunan, dimana kondisi lingkungan dan bangunan disekitar site menganut tipologi bangunan urban, *Depok Convention & Exhibition Center* hadir dengan langgam fasad yang modern sehingga menjadi sebuah daya tarik yang dapat menciptakan sebuah penyegaran bagi lingkungan sekitarnya. *Depok Convention & Exhibition Center* menggunakan struktur bentang lebar furnikular, yaitu mengguakan 2 buah busur lengkung untuk menopang bagian atap bangunan, sehingga menciptakan sebuah memori yang baik bagi lingkungan maupun pengunjung yang datang ke bangunan tersebut.

Konsep fasad juga menggunakan material yang bersifat transparan untuk menimbulkan kesan ramah dan ringan sehingga menjadikan struktur busur pelengkung sebagai suatu penopang tunggal dari bangunan *Depok Convention & Exhibition Center*.

Gambar 3.4 *Curtain walling*
(sumber : www.avdon.co.uk, diakses pada 28 februari 2019)

3.2.2 Konsep Fleksibilitas

Konsep fleksibilitas diaplikasikan untuk memenuhi kebutuhan dari fungsi bangunan *Convention & Exhibition Center* yaitu sebagai ruang multiguna yang dapat difungsikan sesuai kebutuhan terutama pada bagian exhibition hall. Konsep fleksibilitas membagi ruang menjadi beberapa bagian yang bersifat temporari menggunakan dinding – dinding pembatas yang fleksibel, yaitu menggunakan *folded wall*.

Gambar 3.5 *Folded Sliding Wall*
(sumber : https://Becker.uk.com, diakses pada 28 februari 2019)

Selain membagi satu ruang hall menjadi beberapa bagian, konsep fleksibilitas juga diterapkan pada antar bagian hall, yang dihubungkan menggunakan *connecting Door* sehingga memungkinkan untuk menggabungkan semua hall menjadi satu kesatuan dan memiliki akses yang menyatu. Dengan begitu, konsep ruang yang fleksibel menjadi sangat terasa karena selain memiliki ruang yang fleksibel, bangunan tersebut juga memiliki fungsi ruang yang fleksibel.

Konsep Fleksibilitas juga sangat erat kaitannya dengan Tema Urban Oasis, dimana fungsi bangunan dengan sistem ruang yang fleksibel hampir belum ada di Kota Depok, sehingga *Depok Convention & Exhibition Center* memiliki sebuah keunikan dan kelebihan dibandingkan bangunan lain yang memiliki fungsi menyerupai. Dengan begitu menjadikan bangunan tersebut sebagai sebuah penyegaran yang sangat bermanfaat bagi kawasan sekitar, Kota Depok, maupun Indonesia.